

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan bertujuan membangun dan mengembangkan potensi siswa sehingga menjadi manusia yang berkualitas. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan dalam bidang pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Proses pembelajaran adalah adanya hubungan atau interaksi antara siswa dengan guru agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Interaksi dibagi menjadi dua yaitu interaksi sosial dan interaksi verbal. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara orang perseorangan, antara perseorangan dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok lainnya. Interaksi verbal adalah hubungan orang satu dengan yang lainnya menggunakan bahasa.

Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi sosial dan interaksi verbal. Interaksi sosial contohnya menepuk pundak siswa, mengacungkan ibu jari, mengucapkan kata bagus, dan tepuk tangan. Sedangkan interaksi verbal contohnya memuji atau mendorong antara siswa dengan guru, menerima atau memanfaatkan ide siswa, dan mengajukan pertanyaan. Pentingnya interaksi sosial dan interaksi verbal dalam proses pembelajaran adalah agar menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Hubungan

yang harmonis antara guru dan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan interaksi yang efektif antara guru dan siswa akan mempermudah peserta didik menerima dan mempelajari materi pelajaran dengan baik.

Mutu pendidikan tidaklah ditentukan oleh faktor tunggal, namun ada sejumlah variabel yang dianggap saling berhubungan atau mempengaruhi. Terdapat enam faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan dalam rangkaian sistem pendidikan *input-proses-output*, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan mengajar guru, status sosial ekonomi orang tua, status akademik, motivasi belajar, dan fasilitas belajar siswa. Mutu pendidikan juga ditentukan dari kemampuan mengajar guru terkait penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa atau aturan kurikulum yang berlaku.

Setelah melaksanakan observasi di SMA Negeri 1 Sukasada pada Jumat, 10 Juli 2020, terdapat beberapa kendala yang dapat teridentifikasi sebagai berikut: (1) kurangnya sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran. Kurangnya sarana prasarana yang dimaksud adalah kurangnya alat bantu ataupun media pembelajaran yang terdapat di sekolah, (2) kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan, (3) belum efektifnya proses pembelajaran didalam kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Terdapat ciri-ciri tidak efektifnya suatu pembelajaran meliputi; siswa tidak berkonsentrasi, siswa mengalami penurunan nilai, siswa merasa tidak percaya diri, siswa terlihat cemas dan takut, dan siswa kurang aktif dalam proses

pembelajaran, (4) belum diterapkannya jenis media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. terdapat beberapa jenis media pembelajaran sebagai berikut; media audio, media visual, media audio visual, media serbaneka, media gambar fotografi, dan media peta.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa. Model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat diharapkan bisa membantu siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang tepat digunakan di SMA Negeri 1 Sukasada yaitu *Discovery Learning*. Keunggulan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu siswa dituntut untuk benar-benar menguasai materi dan aktif mencari alternatif lainnya. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi, baik dengan guru maupun dengan sesama teman, sehingga situasi pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif karena interaksi yang terjadi tidak hanya satu arah dari guru ke siswa, melainkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Interaksi tersebut akan semakin efektif jika difasilitasi dengan media pembelajaran.

Dengan masuknya berbagai pengaruh teknologi ke dalam dunia pendidikan, media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri. Multimedia adalah suatu istilah *generic* bagi suatu media yang menggabungkan berbagai macam unsur media. Manfaat penggunaan multimedia dalam pembelajaran adalah membuat proses

pembelajaran lebih menarik, interaktif, mengurangi jumlah waktu pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar siswa, dan proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Maka dari itu , multimedia sangat tepat di kolaborasikan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung berdasarkan kenyataan yang ada dilingkungan hidupnya, kemudian melalui benda-benda tiruan, dan selanjutnya. Untuk kondisi seperti inilah kehadiran media pembelajaran sangat bermanfaat. Dalam posisinya sedemikian rupa, media akan dapat merangsang keterlibatan beberapa alat indra. Disamping itu, memberikan solusi untuk memecahkan persoalan berdasarkan tingkat keabstrakan pengalaman yang dihadapi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini sangat penting dilakukan untuk kedepannya menjadi pedoman guru mengajar siswa. Selain itu, ada banyak fakta hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery learning* berbantuan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Jadi, perlu dikaji secara ilmiah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi siswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan pembelajaran di dalam kelas adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter siswa tersebut. Dilihat dari latar belakang permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- 1 Terbatasnya sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran.

- 2 Siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.
- 3 Kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan.
- 4 Belum efektifnya proses pembelajaran didalam kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar biologi.
- 5 Belum terakomodasi atau diterapkan jenis media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini menitik beratkan pada permasalahan mendasar yang terjadi di SMA Negeri 1 Sukasada yaitu pada permasalahan kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sering diterapkan adalah ceramah. Sehingga, aktivitas siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka fokus dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan multimedia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan multimedia dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan Model *Direct Instruction* berbantuan media visual pada pokok bahasan jaringan tumbuhan?

- 2) Bagaimana tindakan pembelajaran biologi dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan multimedia?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan multimedia dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan Model *Direct Instruction* berbantuan media visual pada pokok bahasan jaringan tumbuhan.
- 2) Untuk mengetahui tindakan pembelajaran biologi dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan multimedia.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis.

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sumber belajar untuk mengembangkan ilmu pendidikan kedepan. Khususnya dalam pembelajaran biologi.
- 2 Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa SMA serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### 6.1.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh sekolah dalam menentukan dan mengembangkan model dan media pembelajaran yang memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki *output* yang berkualitas.

2 Bagi guru

Dapat diaplikasikan sebagai model pembelajaran untuk menjang keberhasilan dalam mencapai ketuntasan dalam belajar.

3 Bagi siswa

Adanya pengalaman langsung belajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan multimedia. Dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar berkomunikasi secara lisan dalam kegiatan pembelajaran berkelompok.